# Abstract

Multimodality is very important in the learning process, but there are still many teachers who do not understand the importance of multimodality and even the notion of multimodality itself. There is still little research discussing the teachers' understanding of multimodality teaching, but only in terms of application. This study discusses about teachers' understanding of multimodal teaching in EFL context. The purpose of this study is to investigate teachers understanding on multimodality in English teaching and what teaching modes teachers usually use when teaching English in class. This study uses qualitative research using questionnaires and interviews as research instruments. This study uses 5 teachers as respondents in data collection. They are teachers at a vocational high school in Garut who were given a questionnaire with 18 statements and 15 interview questions. The results of this study the teacher turned out to have only heard of the term multimodality but did not know the meaning of multimodality itself. Teachers only understand that multimodality is a mode of learning that only uses pictures as a medium of learning and teachers do not understand what is included in multimodality in teaching, even though multimodality has two modes, namely verbal (Written language and Spoken language) non-verbal (Image, gesture, movement, and eye contact). Multimodality is part of the means to increase students' enthusiasm for learning that leads to changing times by using several modes when studying in the EFL context.

**Keywords***: Multimodal, teaching, EFL context.*

# Abstrak

Multimodalitas sangat penting dalam proses pembelajaran, namun masih banyak guru yang belum memahami pentingnya multimodalitas bahkan pengertian multimodalitas itu sendiri. Masih sedikit penelitian yang membahas pengajaran multimodalitas, tetapi hanya dari segi penerapannya. Penelitian ini membahas tentang pemahaman guru tentang pengajaran multimodal dalam konteks EFL. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman guru tentang multimodalitas dalam pengajaran bahasa Inggris dan mode pengajaran apa yang biasanya digunakan guru ketika mengajar bahasa Inggris di kelas. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan 5 orang guru sebagai responden dalam pengumpulan data. Mereka adalah guru SMK di Garut yang diberikan kuesioner dengan 18 pernyataan dan 15 pertanyaan wawancara. Hasil penelitian ini guru ternyata hanya pernah mendengar istilah multimodalitas tetapi tidak mengetahui arti dari multimodalitas itu sendiri. Guru hanya memahami bahwa multimodality adalah mode pembelajaran yang hanya menggunakan gambar sebagai media pembelajaran dan guru tidak memahami apa yang termasuk dalam multimodality dalam mengajar, padahal multimodality memiliki dua mode yaitu verbal (Bahasa tertulis dan bahasa Lisan) non- verbal (Gambar, isyarat, gerakan, dan kontak mata). Multimodalitas merupakan bagian dari sarana untuk meningkatkan semangat belajar siswa yang mengarah pada perubahan zaman dengan menggunakan beberapa mode ketika belajar dalam konteks EFL.

**Kata kunci***: Multimodalitas, pengajaran, konteks EFL.*